

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, CAR, LEVERAGE DAN LDR PADA PROFITABILITAS BANK

Nyoman Triana Dewi¹
I Gede Suparta Wisadha²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: [triana.nhana@yahoo.com](mailto: triana.nhana@yahoo.com) / telp: +6285737350132

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif, *capital adequency ratio*, *leverage* dan *loan to deposit ratio* pada profitabilitas bank-bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 sampel perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil analisis kualitas aktiva produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bank kurang memperhatikan kedua variabel tersebut dalam menjaga profitabilitasnya. Hasil analisis *leverage* dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* dan LDR dalam suatu bank maka profitabilitas akan menurun.

Kata kunci: *kualitas aktiva produktif, capital adequency ratio, leverage, loan to deposit ratio, profitabilitas*

ABSTRACT

The aim of this research was to know the effect of assets quality, capital adequency ratio, leverage and loan to deposit ratio towards profitability of bank listed on stock exchange period 2008-2012. This research had 9 samples of bank company which choosen by purposive sampling technic. This research used multiple linier regression analysis. The result found assets quality and CAR had no effect on the profitability. This suggests that bank pay less the assets quality and CAR to keep the profitability. The result found leverage and LDR had a negative effect on profitability. This suggests that the higher value of leverage and LDR in bank profitability will decline.

Keywords: *assets quality, capital adequency ratio, leverage, loan to deposit ratio, profitabilitas*

PENDAHULUAN

Sektor perekonomian memegang peranan penting dalam membangun potensi bangsa salah satunya adalah lembaga keuangan. Salah satu bentuk lembaga keuangan adalah bank yang juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian karena hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat memerlukan bantuan dana atau modal dari bank. Sebuah badan besar literatur telah menunjukkan bahwa pengembangan dalam sektor perbankan dapat menyebabkan pertumbuhan yang lebih tinggi di tingkat perusahaan, industri dan negara (Demirguc dan Huizinga, 2000). Sistem perbankan yang sehat, progresif dan dinamis merupakan persyaratan mendasar bagi pembangunan ekonomi (Kavitha, 2012).

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat melalui simpanan giro, tabungan dan deposito, dan menyalurkan dana (*lending*) ke pihak-pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya untuk mendukung kelancaran aktivitas perbankan guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Bank juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dari setiap ekonomi dan yang diperlakukan sebagai industri jasa modern yang penting dalam dunia (Nimalathasan, 2008).

Kinerja bank yang sehat dalam perekonomian masyarakat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai penyalur dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Untuk itu bank harus dapat menumbuhkan

dan mengembangkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan meningkatkan kinerja keuangannya, serta meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan perbankan (Manuaba, 2012). Pengaruh faktor kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan (Shamsuddoha dan Alamgir, 2004). Laporan keuangan bank merupakan suatu sumber utama dalam menilai kinerja keuangan bank. Rasio keuangan yang dihitung dalam laporan keuangan bank dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank tersebut. Menurut Samad *et al* (1998) dalam Prasanjaya (2013), kinerja suatu bank sangat penting di evaluasi, karena akan memberikan gambaran prospek kinerja bank kedepannya yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait seperti manajer bank dan investor.

Perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang sangat menunjang perekonomian Indonesia secara menyeluruh, baik dalam memberikan jasa kredit pinjaman untuk usaha mikro maupun makro dan juga sebagai media penyimpanan dana yang aman bagi para nasabahnya. Periode penelitian yang dilakukan dari tahun 2008 hingga tahun 2012, dengan asumsi semakin besar jumlah objek yang diamati dan semakin panjang periode penelitian, maka hasil penelitian yang didapatkan bisa semakin akurat dan dapat menunjukkan kinerja dari perusahaan perbankan yang akan diteliti.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Dalam penelitian ini, profitabilitas diwakilkan oleh

Return on Assets (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan akan semakin baik apabila perusahaan tersebut dapat menjaga nilai ROA karena dengan semakin besarnya ROA maka tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh perusahaan akan semakin besar dan hasilnya dapat dinikmati oleh pemegang saham. Rasio-rasio bank yang dapat mempengaruhi ROA adalah Kualitas Aktiva Produktif, *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Leverage* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Sebagian besar aktiva bank merupakan aktiva produktif, jika kondisi tersebut terpenuhi maka pada umumnya bank dapat tumbuh secara baik (Payamta, 2008:167 dalam Widyanti, 2010). Aktiva produktif merupakan penanaman dana baik dalam mata uang rupiah atau mata uang asing guna memperoleh pendapatan. Menurut Siraj dan Sudarsanan (2011) efisiensi perbankan dinilai tidak hanya berdasarkan profitabilitas tetapi juga pada kualitas aktiva. Semakin bagus kualitas aktiva produktif maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga bank dapat tumbuh secara baik. Menurut Athanasaglou, Delis dan Staikouras (2005) kualitas aktiva produktif mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Heffernan dan Fu (2008). Menurut Novritasari (2012) kualitas aktiva produktif mempengaruhi profitabilitas. Adanya pengaruh tersebut dapat mencerminkan bahwa semakin meningkatnya kualitas aktiva produktif maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan aktiva produktif merupakan bagian dari aset yang ditanamkan

untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Jadi, semakin berkualitas suatu aset maka profit yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Luthfihani (2012) menyatakan bahwa kualitas aktiva produktif memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, dimana peningkatan kualitas aktiva produktif menyebabkan profitabilitas meningkat. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Vong dan Hoi (2009) bahwa kualitas aktiva produktif mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas.

Keuntungan yang tinggi memberikan dorongan kepada bank untuk menanggung segala resiko yang akan terjadi. CAR merupakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank yang berguna untuk menanggung segala resiko dari pemberian kredit (Puspitasari, 2009). CAR merupakan salah satu rasio yang penting untuk diperhatikan oleh pihak bank, karena melalui CAR pihak bank dapat mengukur kemampuannya dalam menanggung segala resiko yang akan terjadi akibat adanya penyaluran kredit sehingga bank dapat menjaga profitabilitasnya.

CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Mawardi, 2005 dan Merkusiwati, 2007). Ervani (2010) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa CAR memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwono (2012) menyatakan bahwa sebuah bank akan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitasnya apabila mempunyai nilai CAR yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Purwana (2009), diperoleh hasil bahwa CAR memiliki hubungan positif dan signifikan

terhadap profitabilitas. Semakin tinggi CAR maka ROA yang diperoleh bank semakin meningkat, karena akan semakin tinggi kemampuan bank dari segi permodalan dalam meminimalisasi resiko kerugian yang akan ditimbulkan.

Menurut Kasmir (2011:151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini *leverage* diukur oleh *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio ini bertujuan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER yang tinggi akan menimbulkan risiko yang tinggi pula bagi perusahaan karena perusahaan harus membayar biaya tetap berupa pokok pinjaman dan biaya bunga. Biaya bunga yang tinggi akan berdampak pada penurunan laba perusahaan (Zanora, 2013). Prasetyo (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akinlo dan Asaolu (2012) yang mengemukakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Miyajima, Yusuke dan Nao (2003) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Narayana (2013) diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap profitabilitas.

Tingkat likuiditas bank dapat diukur dengan LDR (Moore, 2009). LDR merupakan rasio antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini

tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat (Setiadi, 2010).

Hasil yang sama juga diperoleh Agustiningrum (2013) yang mengungkapkan jika LDR meningkat maka profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008) menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada profitabilitas. Nusantara (2009) menyatakan bahwa besarnya LDR pada bank *go public* mempengaruhi besarnya ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resminya yaitu www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa gambaran umum bank, daftar bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012, hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang terkait dengan penelitian. Data kuantitatif berupa laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Obyek dari penelitian ini adalah kualitas aktiva produktif, CAR, *leverage* dan LDR berpengaruh pada profitabilitas bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* khususnya *purposive sampling* dengan kriteria bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sesuai dengan ketentuan kriteria, diperoleh sampel sebanyak 9 bank.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana variabel terikatnya adalah profitabilitas dan variabel bebasnya adalah kualitas aktiva produktif, CAR, DER dan LDR. Persamaan regresi linier berganda diformulasikan secara matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Nilai konstanta
- β_1 = Koefisien regresi kualitas aktiva produktif
- β_2 = Koefisien regresi *capital adequency ratio*
- β_3 = Koefisien regresi *leverage*
- β_4 = Koefisien regresi *loan to deposit ratio*
- X_1 = Kualitas aktiva produktif
- X_2 = *Capital Adequency Ratio*
- X_3 = *Leverage*
- X_4 = *Loan to deposit ratio*
- ε = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dapat diperoleh hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62195854
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.059
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944

Sumber: Data diolah, 2014

Seluruh data telah berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,944 > level\ of\ significant\ 0,05$.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	KAP	.795
	CAR	.681
	DER	.636
	LDR	.737

Sumber: Data diolah, 2014

Nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10. Artinya, tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi linier berganda tersebut.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.60 6 ^a	.367	.304	.65232	2.278

Sumber: Data diolah, 2014

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson bernilai 2,278, dengan jumlah data 45 dan jumlah variabel independen 4, dengan nilai $d_U = 1,72$ dan $d_L = 1,34$. Hal ini berarti nilai Durbin Watson tersebut berada diantara $(4-d_U)$ dan d_U yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Ini berarti model regresi linier berganda bebas dari autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.068	.713		1.497	.142
KAP	-5.729	4.146	-.229	-1.382	.175
CAR	-.047	.028	-.303	-1.697	.098
DER	-.018	.023	-.147	-.795	.431
LDR	.007	.005	.243	1.416	.165

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel-variabel bebas lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan bantuan program SPSS 17.00 *for windows*, maka uji kelayakan model pengaruh variabel kualitas aktiva produktif, CAR, *leverage* dan LDR pada profitabilitas dalam penelitian ini perhitungannya menggunakan ROA.

Tabel 5.
Hasil Perhitungan Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.869	4	2.467	5.798	.001 ^a
	Residual	17.021	40	.426		
	Total	26.889	44			

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji kelayakan model, keempat variabel bebas yaitu kualitas aktiva produktif, CAR, *leverage* dan LDR berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$ dan besarnya F_{hitung} sebesar 5,798, sedangkan besarnya F_{tabel} yaitu $df = (k-1);(n-k) = (5-1);(45-5) = (4);(40) = 2,61$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. *Adjusted R square* sebesar 0,304, artinya bahwa 30,4% dari variasi (naik turunnya) profitabilitas dipengaruhi oleh kualitas aktiva produktif, CAR, *leverage* dan LDR, sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Hasil dari pengujian data untuk variabel yang diuji dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,038 + 1,342X_1 - 0,098X_2 - 0,208X_3 - 0,020X_4 \dots \dots \dots (2)$$

Hasil uji hipotesis digunakan untuk dapat mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 6.
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.038	1.384		5.085	.000
KAP	1.342	8.043	.024	.167	.868
CAR	-.098	.053	-.280	-1.836	.074
DER	-.208	.045	-.728	-4.616	.000
LDR	-.020	.009	-.331	-2.261	.029

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil uji hipotesis untuk variabel kualitas aktiva produktif menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena kualitas aktiva produktif belum dapat memaksimalkan laba yang diperoleh bank dan penerimaan bunga atas kegiatan penyaluran dana atau pemberian kredit ke masyarakat masih rendah akibat adanya ketidاكلancaran pemberian kredit kepada masyarakat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Miadalyni dan Dewi (2013) bahwa kualitas aktiva produktif tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA.

Secara parsial CAR tidak berpengaruh pada profitabilitas bank. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai CAR tidak menjamin bahwa bank mampu menanggung aset yang mengandung resiko. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingginya CAR tidak menjamin bahwa semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir, dkk (2012) yang mengemukakan bahwa CAR tidak berpengaruh pada ROA.

Hasil uji t untuk variabel *leverage* yang diprosikan dengan DER menunjukkan adanya pengaruh negatif pada profitabilitas bank. Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROA yang dicapai oleh perusahaan. Meningkatnya nilai hutang dapat mengurangi keuntungan perusahaan karena timbulnya beban bunga yang akan semakin besar pula, dengan semakin tingginya nilai DER maka beban perusahaan terhadap pihak luar juga akan semakin besar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zanora (2013) dan Prasetyo (2012) yang mengemukakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas.

Hasil uji hipotesis untuk variabel LDR menunjukkan adanya pengaruh negatif pada profitabilitas bank. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan kualitas kredit yaitu kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran kredit tepat waktu dan tepat jumlah sehingga dapat menimbulkan peningkatan kredit macet yang dapat menurunkan profitabilitas. Faktor eksternal yang tidak dapat sepenuhnya

dikendalikan oleh manajemen perusahaan dalam kondisi ekonomi yang mengalami tingkat inflasi yang tinggi. Tingkat bunga yang dibayarkan bank pada nasabah simpanan meningkat lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga pinjaman yang diterima. Hasil analisis ini didukung oleh hasil penelitian Putri (2013) dan Sabir, dkk (2012) yang mengemukakan bahwa LDR berpengaruh negatif pada ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan kualitas aktiva produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas bank. *Leverage* dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada profitabilitas bank.

Saran dalam penelitian ini yaitu bagi pihak bank sebaiknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama untuk pemberian kredit. Prinsip-prinsip dalam pemberian kredit juga harus diperhatikan agar debitur melaksanakan kewajibannya dalam membayar angsuran kredit tepat waktu dan tepat jumlah sehingga kredit macet dapat diminimalisasi. Penggunaan modal yang sebaik mungkin juga perlu diperhatikan untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain dalam penelitiannya agar hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih variatif dan dapat mendeskripsikan hal-hal yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

REFERENSI

- Agustiningrum, Riski. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Diunduh Tanggal 30 Maret 2014.
- Akinlo, Olayinka & Asaolu, Taiwo. 2012. Profitability and Leverage: Evidence From Nigerian Firms. *Global Journal of Business Research*. Vol.6, No.1.
- Athanasoglou, P.P., Delis, M. D. and Staikouras, C. Determinants of Bank Profitability in the South Eastern European Region. *Journal of Financial Decision Making*. Vol. 2. 2005. Pp. 1-17.
- Demircuc, Asli & Huizinga, Harry. 2000. Financial Structure and Bank Profitability. *World Bank Policy Research Working Paper*. No. 2430.
- Ervani, Eva. 2010. Analisis Pengaruh *Capital Adequency Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank *Go Public* di Indonesia Periode 2000-2007. *Jejak*, Vol. 3 No. 2.
- Heffernan, S. And Fu, M. The Determinants of Bank Performance in China. *SSRN Working Paper Series*, 25th August 2008.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kavitha, Dr. N. 2012. An Assessment Asset and Liability Management of Scheduled Commercial Banks in India. *International Journal of Marketing and Technology*. Vol.2, Issue 4, ISSN: 2249-1058.
- Luthfihani, Chindy Anggraeni. 2012. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *JUK Indonesia*. <http://dir.unikom.ac.id>. Diunduh tanggal 11 Maret 2014.
- Manuaba. 2012. Pengaruh Capital Adequency Ratio, Non Performing Loan Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Mawardi, Wisnu. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 4, No. 1, pp: 83-94.

- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol.2, No.1.
- Miadalyani, Desi dan Dewi, Sutrisna. 2013. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequency Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 2, No. 12, hal: 1542-1558.
- Miyajima, Hideaki, Yusuke Omi and Nao Saito. 2003. Corporate Governance and Performance in Twentieth Century Japan. *Bussiness and Economics History, Vol.1*.
- Moore, Winston. 2009. How Do Financial Crises Affect Commercial Bank Liquidity Evidence from Latin America and The Caribbean. *MPRA Paper No. 21473*.
- Narayana, I Putu Gede. 2013. Pengaruh Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio, Tingkat Permodalan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Kota Denpasar Periode 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2. ISSN: 2302-8556, hal: 334-350.
- Nimalathan, Balasundaram. 2008. A Comparative Study of Financial Performance of Banking Sector In Bangladesh – An Application of Camels Rating System. *Economics and Administrative Series*. No.2 (2008) pp. 141-152.
- Novritasari, Dwi. 2012. Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus KSU Syariah BWT Tawakkal. Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank pada Bank Umum *Go Public* dan Bank Umum *Non Go Public* di Indonesia Periode Tahun 2005-2007. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Prasnjaya, Anak Agung Yogi. 2013. Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Prasetyo, Hermawan dan Winarno. 2012. Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio* dan *Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol.1 Edisi II.
- Purwana, Edward Gagah. 2009. Analisis Pengaruh CAR, LDR, Size dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003 – Desember 2007. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Putri, Andina Nindya. 2013. Pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio*) dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sabir, Muhamad, M.Muhamad Ali & Abd Hammid Habbe. 2012. *Jurnal Analisis*. Vol. 1, No. 1, hal: 79-86.
- Samad, Abdus and M. Kabir Hasan. 1998. The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study. *International Journal of Islamic Financial Services*. Vol. 1, No. 3.
- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan *Spread of Interest Rate, Fee Based Income* dan *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return on Assets* pada Perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi & Manajemen Bisnis*. Vol. 1 No. 1 April 2010, 63-82 STIAMAK Surabaya.
- Shamsuddoha, Mohammad and Alamgir, Mohammed. 2004. Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking – An Empirical Study on Bank Customers. *The Chittagong University Journal of Bussiness Administration*. Vol. 19.
- Siraj, K.K. and P. Sudarsanan Pillai. 2011. Asset Quality & Profitability of Indian Scheduled Commercial Banks During Global Financial Crisis. *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 80, ISSN 1450-2887
- Vong, P. I. A. And Hoi, S. C. Determinants of Bank Profitability in Macao. *University of Macao Working Paper, July 2009*.
- Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.

- Widyanthi. 2010. Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Nasabah pada Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Yuwono, Febry Amithya. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequency Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Zanora, Verty. 2013. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. *Artikel*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.